



PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA DAN MODAL KERJA TERHADAP DAYA SAING
UKM DI KOTA BENGKULU

Rodi ¹⁾; Karona Cahya Susena ²⁾

¹⁾ Study Program Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu

²⁾ Department Program Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾ rudiferafin@gmail.com; ²⁾ Karona.cs@unived.ac.id

Abstrak (Abstract)

The purpose of this study was to determine the effect of human resources and capital on the competitiveness of UKM in the city of Bengkulu. In research using primary data obtained directly from the object. The sampling technique in this study used a purposive sampling technique and data collection was carried out by distributing questionnaires to respondents who had been tested for validity and reliability. The data analysis method in this study used a statistical approach with the help of the SPSS 21 program with multiple linear regression programs. The variables in this study consist of human resource, capital and competitiveness variables. Based on the results of multiple linear regression analysis it is known that the magnitude of the probability (sig) of the human resources and working capital variables is below 0.05. This condition means that the human resource and working capital variables have a significant effect on the competitiveness variable. These results are certainly in accordance with the conditions implied in the linear regression analysis, namely the independent variable is the influence of the bond variable so that it can be concluded that the research hypothesis (Ha) is accepted. With a determinant coefficient value of 0.57 or 57%. This means that the consumer competitiveness variable can be explained by the human resources and working capital variables of 57%, while the remaining 43% is explained by variables outside the research.

Kata kunci (Keywords): Human resource, Working capital, Competitiveness

Pendahuluan

Usaha Kecil Menengah (UKM) yang memiliki daya saing, memiliki potensi dan keragaman yang menitikberatkan pada kerajinan rakyat. Perkembangan UMK yang meningkat dari segi kuantitas (unit usaha) tersebut belum diimbangi oleh meratanya peningkatan kualitas UMK. Permasalahan klasik yang dihadapi yaitu rendahnya produktivitas. Keadaan ini disebabkan oleh masalah internal yang dihadapi UMK yaitu: rendahnya kualitas sumberdaya manusia (SDM) UMK dalam manajemen, organisasi, penguasaan teknologi, dan pemasaran, lemahnya kewirausahaan dari para pelaku UMK, dan terbatasnya akses UMK terhadap modal kerja, informasi, teknologi dan pasar, serta faktor produksi lainnya. Sedangkan masalah eksternal yang dihadapi oleh UMK diantaranya adalah besarnya biaya transaksi akibat iklim usaha yang kurang mendukung dan kelangkaan bahan baku.

Komoditi Usaha Kecil Menengah (UKM) yang memiliki daya saing, memiliki potensi dan keragaman yang menitikberatkan pada kerajinan rakyat. Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan salah satu sektor industri kreatif yang berpotensi dalam memberikan kontribusi dan solusi pada persoalan-persoalan lingkungan, sosial dan ekonomi bangsa (Devina, 2010). Untuk sektor industri, salah satu tantangan yang dihadapi industri nasional saat ini adalah daya saing yang rendah di pasar internasional. Faktor yang menyebabkan rendahnya daya saing tersebut antara lain jumlah perajin produk khas semakin berkurang, tidak ada standarisasi harga pasar hasil-hasil produksi, masih kurangnya pemanfaatan daya modal kerja dan sarana prasarana pemasaran yang hanya berorientasi lokal, keterampilan, dan ketersediaan tenaga kerja serta

prasarana produksi modern kurang memadai dan biaya produksi dan tenaga kerja cenderung lebih tinggi.

Anton et al. (2015) menemukan bahwa daya saing UKM bersumber pada level inovasi, kewirausahaan, modal manusia, sumber dana, potensi pasar, dan strategi bisnis. UKM juga membutuhkan bantuan pemerintah untuk mengembangkan jaringan pemasaran dan akses terhadap lembaga keuangan. Dalam kasus di Indonesia Tambunan (2009) menemukan bahwa daya saing UKM dapat ditingkatkan melalui sumber daya manusia, modal kerja, serta keahlian manajemen dan teknologi. Berdasarkan hasil penelitian Tambunan (2009), terlihat bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan perusahaan. Pemilik UKM dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi terbukti lebih memahami bisnis mereka. Selain itu, kemampuan pemilik UKM dalam memahami tren pasar terbaru lebih berpengaruh terhadap produktivitas dibandingkan dengan kurangnya keahlian.

Berdasarkan penjelasan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah sumber daya manusia dan modal kerja memengaruhi daya saing pada UKM di Kota Bengkulu.

Tinjauan pustaka dan pengembangan hipotesis

Sumber daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. SDM juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. Pada hakikatnya, SDM berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi itu. Kualitas sumber daya manusia itu tidak hanya ditentukan oleh aspek keterampilan atau kekuatan tenaga fisiknya saja, akan tetapi juga ditentukan oleh pendidikan atau kadar pengetahuannya, pengalaman atau kematangannya dan sikapnya serta nilai-nilai yang dimilikinya. (Kaswan, 2012).

Dewasa ini, perkembangan terbaru memandang karyawan bukan sebagai sumber daya belaka, melainkan lebih berupa modal atau aset bagi institusi atau organisasi. Karena itu kemudian muncullah istilah baru di luar H.R. (Human Resources), yaitu H.C. atau Human Capital. Di sini SDM dilihat bukan sekadar sebagai aset utama, tetapi aset yang bernilai dan dapat dilipatgandakan, dikembangkan (bandingkan dengan portfolio investasi) dan juga bukan sebaliknya sebagai liability (beban, cost). Di sini perspektif SDM sebagai investasi bagi institusi atau organisasi lebih mengemuka. Pengertian SDM dapat dibagi menjadi dua, yaitu pengertian mikro dan makro. Pengertian SDM secara mikro adalah individu yang bekerja dan menjadi anggota suatu perusahaan atau institusi dan biasa disebut sebagai pegawai, buruh, karyawan, pekerja, tenaga kerja dan lain sebagainya. Sedangkan pengertian SDM secara makro adalah penduduk suatu negara yang sudah memasuki usia angkatan kerja, baik yang belum bekerja maupun yang sudah bekerja.

Modal Kerja

Modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan atau dapat pula dimaksudkan dana yang harus tersedia untuk membiayai operasi perusahaan. Karena modal sangat menunjang sekali dalam kelancaran kegiatan perusahaan, sebagai contoh bagian produksi membutuhkan bahan baku, maka mereka harus membeli dulu bahan tersebut atau bagian pemasaran akan melakukan kegiatan promosi guna mengenalkan barang atau jasa yang mereka tawarkan pada konsumen atau bagian personalia membutuhkan pegawai baru, untuk itu dilakukan kegiatan perekrutan karyawan baru (Amelia, S. R., & Cahyono, 2020).

Sedangkan (Abas, 2013) mengemukakan modal adalah barang konkrit yang ada dalam rumah tangga perusahaan yang terdapat di neraca debet maupun daya beli atau nilai tukar yang terdapat disela kredit. Menurut (Adam, 2015) menyatakan bahwa modal kerja adalah dana yang diperlukan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan sehari hari,

seperti pembelian bahan baku, pembayaran upah buruh, membayar hutang dan pembayaran lainnya.

Daya Saing

Daya saing dapat di definisikan sebagai kemampuan untuk mempertahankan pangsa pasar. Daya saing mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan produktivitas UKM dan memperluas akses pasar. Hal ini akan bermuara kepada peningkatan omset penjualan dan profitabilitas usaha. Era globalisasi saat ini persaingan usaha semakin ketat dan kompetitif, hampir sebagian besar perusahaan skala besar maupun kecil berupaya untuk melakukan inovasi atau terobosan baru agar dapat bertahan dan memenangkan persaingan usaha. Sementara itu, pada usaha kecil dan menengah (UKM) yang merupakan sector ekonomi rakyat harus melakukan langkah-langkah strategis yang efektif dan efisien sehingga hal ini menjadi terobosan yang baru dalam merebut pangsa pasar dan mampu bersaing dengan perusahaan berskala menengah dan skala besar. Handriani (2011), daya saing usaha kecil adalah tingkat sampai sejauh mana suatu perusahaan dapat memenuhi permintaan pasar, baik domestik maupun internasional, dalam memproduksi barang dan jasa, dengan tetap mempertahankan atau meningkatkan pendapatan perusahaan dan karyawan.

Salah satu kunci meningkatkan daya saing tersebut adalah mendorong laju inovasi teknologi sebuah perusahaan agar bisa bersaing, baik ditingkat lokal, nasional, dan lingkungan global. Analisis persaingan UKM perlu dilakukan secara cermat dan akurat agar dapat memberikan informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan yang sifatnya strategis di masa mendatang. Dengan demikian, UKM dapat dengan cepat mengambil tindakan atau keputusan bila terjadi perubahan yang sifatnya kurang menguntungkan bagi kelangsungan usaha baik jangka pendek maupun jangka panjang (Yuhua, Z., & Bayhaqi, A, 2013).

Hipotesis

H1 : terdapat pengaruh sumber daya manusia terhadap daya saing pada ukm di kota Bengkulu

H2 : terdapat pengaruh modal kerja terhadap daya saing pada ukm di kota Bengkulu

Metode penelitian

Metode yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang menggunakan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2017). Teknik pengambilan sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah dengan dengan tehnik nonprobability sampling yaitu purposive sampling, yaitu penulis dengan sadar menggunakan pertimbangan sendiri dalam memilih anggota populasi yang dianggap dapat memberikan informasi yang diperlukan oleh penulis (Sugiyono, 2017). Jumlah sampel yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah berjumlah 50 responden. Analisis adalah kegiatan untuk memanfaatkan data sehingga dapat diperoleh suatu kebenaran atau ketidak benaran dari suatu hipotesa. Dalam analisis diperlukan imajinasi dan kreativitas sehingga diuji kemampuan peneliti dalam menalar sesuatu. Penelitian ini menggunakan analisis Regresi Berganda dengan pengolahan data menggunakan SPSS 21.

Hasil dan pembahasan

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengukur seberapa besar kekuatan hubungan antara variabel sumber daya manusia dan modal kerja memengaruhi daya saing pada sentra industri produk asli Bengkulu di Kota Bengkulu. Hasil dari regresi ini berupa koefisien yang dipilih dengan cara melakukan prediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan seperti di bawah ini:

Tabel 1. koefisien regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.837	4.471		1.976	.000
	SDM	.688	.249	.405	2.757	.000
	Modal kerja	.353	.148	.308	2.394	.000

a. Dependent Variable: Daya saing

nilai probabilitas value atau tingkat signifikansi sumber daya manusia sebesar $0,00 < 0,05$. Hasil ini membuktikan bahwa variabel bebas (sumber daya manusia) berpengaruh signifikan pada daya saing pada UKM di Kota Bengkulu. Hal ini berarti bahwa variasi perubahan nilai variabel independen dapat dijelaskan oleh variabel dependen. Maka H1 diterima dan H0 ditolak. Nilai probabilitas value atau tingkat signifikansi modal kerja sebesar $0,00 < 0,05$. Hasil ini membuktikan bahwa variabel bebas (modal kerja) berpengaruh signifikan pada daya saing pada UKM di Kota Bengkulu. Hal ini berarti bahwa variasi perubahan nilai variabel independen dapat dijelaskan oleh variabel dependen. Maka H2 diterima dan H0 ditolak.

Pengaruh sumber daya manusia terhadap daya saing

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan hubungan yang positif, yaitu pengaruh sumber daya manusia adalah searah dengan peningkatan daya saing pada UKM produk asli Kota Bengkulu. Dengan demikian maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa sumber daya manusia memiliki pengaruh positif terhadap daya saing pada UKM produk asli Kota Bengkulu terbukti kebenarannya. Hal ini berarti bahwa UKM produk asli Kota Bengkulu telah melakukan pengelolaan yang baik untuk sumber daya manusia yang berada di dalam UKM tersebut. Sehingga sumber daya manusia tersebut dapat menghasilkan produk maupun jasa yang berkualitas dengan daya saing yang tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa pendapat beberapa hasil penelitian yang menyatakan bahwa penerapan manajemen sumber daya manusia ikut mempengaruhi daya saing pada UKM. Yuhua, Z., & Bayhaqi, A. (2013) yang menyatakan bahwa usaha kecil memiliki kendala sumber daya mungkin manajemen SDM yang sering kurang formal dan mungkin juga terbatas dalam cakupan dan kecanggihan, tapi hal ini tidak berarti bahwa efektivitas manajemen SDM tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan dan kesuksesan.

Hal tersebut juga mendukung hasil penelitian Tambunan (2014) mengenai modal sumber daya manusia yang menyatakan bahwa efisiensi organisasi melalui keterampilan karyawan, pengalaman dan knowledge sebagai aset dengan potensi untuk menghasilkan pendapatan ekonomi mencapai daya saing global, dan juga untuk perbaikan tingkat kinerja ekonomi. Hal ini berarti bahwa penerapan manajemen sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan daya saing UKM produk asli Kota Bengkulu.

Pengaruh modal kerja terhadap daya saing

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa variabel modal kerja memengaruhi daya saing pada UKM produk asli Kota Bengkulu. Maka hasil penelitian ini mendukung hipotesis. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel modal kerja memiliki pengaruh terhadap daya saing. Hal ini di dukung oleh hasil penelitian Adiningsih (2011) yang menunjukkan bahwa besar kecilnya modal awal yang digunakan dijadikan patokan untuk memperlancar dan mengembangkan usaha dalam menghadapi daya saing pada industri tersebut. Modal kerja merupakan sarana yang digunakan oleh para pelaku bisnis dalam memproduksi barang dan jasa yang dimiliki. Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap usaha atau perusahaan membutuhkan dana atau biaya untuk dapat beroperasi. Hal ini sebenarnya menjadi persoalan yang dihadapi oleh

hamper semua pengusaha, karena untuk memulai usaha dibutuhkan pengeluaran sejumlah uang sebagai modal awal. Pengeluaran tersebut digunakan untuk membeli bahan baku yang mana bahan-bahan tersebut yang digunakan untuk operasional perusahaan sehingga dapat menghasilkan sejumlah output yang kemudian dapat dijual untuk mendapat sejumlah uang pengembalian modal dan keuntungan.

Hampir seluruh UKM produk asli Kota Bengkulu menggunakan modal sendiri pada saat memulai untuk menjalankan usaha. Seiring berjalannya waktu, untuk memperlancar usaha yang telah dijalankan, selain bergantung pada hasil keuntungan yang telah didapat, para pengusaha industri ini juga menambah modal pinjaman dari pihak eksternal seperti bank dan koperasi. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Wardhani dan Agustina bahwa modal berpengaruh terdapa daya saing (Anton et al, 2015).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing pada UKM di kota Bengkulu. Semakin baik sumber daya manusia maka semakin tinggi daya saing, demikian pula sebaliknya semakin rendah Sumber daya manusia maka semakin rendah daya saing.
2. Moda kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing pada UKM di kota Bengkulu. Semakin tinggi modal kerja maka semakin tinggi daya saing, demikian pula sebaliknya semakin rendah modal kerja maka semakin rendah pula daya saing.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, Zulfirayanti.2013. "Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan(Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2012)".Skripsi. Jurusan Akuntansi Universitas Gorontalo.
- Adam, Mohamad. (2015). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI. Jurnal Akuntansi, ISBN 979-587-563-9 hal 203...
- Adeosun, O., Adeosun, T.H., and Adetunde, I.A., *Strategic Application of Information and Communication Technology for Effective Service Delivery in Banking Industry*. Journal of Social Science, 5(1), 47-51. 2009.
- Adiningsih, Sri. 2011. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Amelia, S. R., & Cahyono, L. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur LQ-45 Periode 2015-2017. WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi), 19(2), 114- 122. <https://doi.org/10.22225/we.19.2.1967.114-122>
- Anton, S. A., Muzakan, I., Muhammad, W. F., Syamsudin, & Sidiq, N. P. (2015). An assessment of SME Competitiveness in Indonesia. *Journal of Competitiveness*, 7(2), 60-74.
- Apulu, I., Latham, A. *Driver for Information and Communication Technology Adoption: A Case Study of Nigerian Small and Medium Sized Enterprises*. International Journal of Business and Management, Vol. 6, No. 5, May 2011.
- Arfan, B., Sriyanto & Amalia. 2009. Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Kreativitas Industri Kerajinan Batik. *J@TI Undi*, IV(1).
- Asian Development Bank Institute (2015). *Integrating SMEs into global value chains: Challenges and policy actions in Asia*. Mandaluyong City, Philippines: Asian Development Bank.
- Buhalis, D. *eAirlines: Strategic and Tactical Use of ICTs in the Airlines Industry*. Information and Management, 41, 805-825, 2003.
- Chandler, G. N., & Hanks, S. H. (1994). Founder competence, the environment and venture performance. *Entrepreneurship Theory and Practice*, (Spring), 77-89.

- Devina, R. 2010. *Analisis Strategi Positioning "Ethnic Batik" Dalam Komunikasi Pemasaran (Studi Kasus: CV. Erfas Jaya–Ethnic Batik)*. Tesis Tidak Dipublikasikan. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Handriani, Eka. 2011. Pengaruh Faktor Internal Eksternal, Entrepreneurial Skill, Strategi dan Kinerja Terhadap Daya Saing UKM di Kabupaten Semarang. *Jurnal Dinamika Sosial Ekonomi*. 7 (1).
- Havenga, Werner (2009) *Managing Human Capital to ensure Small and Medium-sized Enterprise Competitiveness*. University of Johannesburg South Africa.
- Hengst, M., Sol, H.G. *The Impact of Information and Communication Technology on Interorganizational Coordination: Guidelines from Theory*. Informing Science, Special Series on Information Exchange in Electronic Markets, 4, 3, 2001. A Special Series on Information Exchange in Electric Markets, 2001.
- Hengst, M., Sol, H.G. *The Impact of Information and Communication Technology on Interorganizational Coordination: Guidelines from Theory*. Informing Science, Special Series on Information Exchange in Electronic Markets, 4,3, 2001. A Special Series on Information Exchange in Electric Markets, 2001.
- Kaswan. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Keunggulan Bersaing Organisasi*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Pavic, S., Koh, S.C.L., Simpson, M., Padmore, J. Could e-Business Create a Competitive Advantage in UK SMEs? Benchmarking: An International Journal 14(3), 320-351. 2007
- Rahmana, A. *Peranan Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah*. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI), ISSN: 1907-5022, Yogyakarta, 2009. Asian Development Bank (2014). *Asia SME Finance Monitor 2014*. Mandaluyong City: ADB.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Tambunan, T., & Chandra, A. C. (2014). Utilization Rate of Free Trade Agreements (FTAs) by Local Micro-, Small-, and Medium-Sized Enterprises: A Story of ASEAN. *Journal of International Business and Economics*, 2, 34.
- Yuhua, Z., & Bayhaqi, A. (2013). *SME's participation in global production chains*: APEC.